

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan merupakan kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK) dan mengacu kepada Kota Pematangsiantar. Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan Kabupaten Dairi merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK), hal ini mengacu kepada Kota Pematangsiantar, yang pada bulan April 2025 mengalami inflasi y-on-y 2,5 %, Mei 2025 mengalami inflasi y-on-y 1,93 % dan Juni 2025 mengalami inflasi y-on-y 2,18 %. Saat ini penilaian perkembangan inflasi di Kabupaten Dairi mengacu pada Indeks Perkembangan Harga (IPH). Berikut paparan proyeksi IPH Kabupaten Dairi selama Triwulan I dari 20 komoditas terpilih periode April – Juni 2025 :

A. April 2025

1. Minggu pertama : Libur
2. Minggu kedua IPH 2,42 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (1.7699), jeruk (0.2912), udang basah (0.2519)
3. Minggu ketiga IPH 2,88 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (2.0539), bawang merah (0.4103), udang basah (0.2519)
4. Minggu keempat IPH 2,35 %. komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-1.1357), daging sapi (-0.3654), daging ayam ras (-0.1458)

B. Mei 2025

1. Minggu pertama IPH -1,79 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-1.1357), daging sapi(-0.3654), daging ayam ras(-0.1458)
2. Minggu kedua Libur
3. Minggu ketiga IPH -2.09 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-1.6549), daging ayam ras (-0.1458), jeruk (-0.101)
4. Minggu keempat IPH -2.60 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-2.0866), bawang merah (-0.2889), daging ayam ras (-0.1458)

C. Juni 2025

1. Minggu pertama IPH -0,79 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-0.8554), bawang merah (-0.1633), udang basah (-0.1456)
2. Minggu kedua IPH -1,1 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-0.9333), udang basah (-0.2176), bawang merah (-0.194)
3. Minggu ketiga IPH -1,26 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-0.9611), jeruk (-0.2511), udang basah (-0.2448)
4. Minggu keempat IPH -1,34 %, komoditas penyumbang IPH : cabai merah (-0.9967), jeruk (-0.2813), udang basah (-0.2213)

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 15 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan II 2025, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan II 2024.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

1. Beras Medium

Komoditas beras medium pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp13.300/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp13.500/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 1,48% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan II Tahun 2024 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

2. Telur Ayam

Komoditas telur ayam pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp2.000/Butir dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp2.300/Butir. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 2,22%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan II Tahun 2024.

3. Ikan Kembung

Komoditas ikan kembung pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp45.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp55.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 18,18%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan II Tahun 2024.

4. Daging Sapi dan Daging Kerbau

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp130.083-Rp140.000. /Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp140.000-Rp150.000. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 6,67%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan III Tahun 2024.

5. Cabai Merah

Komoditas cabai merah pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp45.000/Kg. dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 20.000-25.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah turun sebesar 75%. Adanya kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh banyaknya permintaan cabai merah pada Triwulan II 2025.

6. Gula Pasir

Komoditas gula pasir pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp18.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp19.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah naik sebesar 5,26%. Adanya kenaikan harga gula pasir dikarenakan peningkatan biaya produksi dan permintaan yang meningkat.

7. Bawang Putih

Komoditas bawang putih pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp 38.000 - Rp 40.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 42.000 - Rp 48.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II 2025 adalah sebesar 9,52%. Adanya kenaikan harga

bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

8. Cabai Rawit

Komoditas cabai rawit pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp 35.000 - 44.000 dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 15.000-20.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah turun sebesar -146% . Adanya penurunan harga cabai rawit yang sangat signifikan disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

9. Bawang Merah

Komoditas bawang merah pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 35.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 20%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

10. Minyak Goreng Kemasan dan Curah

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp 18.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 20.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 10,53 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 21.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 22.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 4,5%. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

11. Ayam Broiler

Komoditas ayam broiler pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp 34.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada harga Rp 36.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 5,56%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Kabupaten Dairi dihadapkan pada tantangan pemenuhan sebagian kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain seperti bawang putih, ikan gembung, telur, daging ayam ayam dan daging sapi/kerbau.

Secara umum IPH Kabupaten Dairi pada bulan April, Mei dan Juni 2025 stabil. Komoditi penyumbang IPH Triwulan II Tahun 2025 terbesar: cabai merah, bawang merah dan udang basah. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam

jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.
- Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Dairi sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain daging sapi, daging ayam ras, cabai merah dan ikan gembung. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.
- Menjelang Idul Adha, Pemerintah Dairi terima sapi kurban dengan bobot 875 kilogram dari Presiden Republik Indonesia untuk diserahkan kepada pengurus BKM Mesjid.

2. Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga menyambut hari Raya Idul Adha 2025

3. Kelancaran distribusi :

- Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh apalagi di akhir musim hujan dan sering terjadi longsor di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo.
- Pada tanggal 6 Juni 2025 telah terjadi longsor di jalan Nasional Sidikalang-Medan di kawasan hutan Lae Pondom sehingga tidak bisa dilintasi kendaraan. Melihat kondisi dilapangan, sekaligus mengantisipasi potensi jalan ambles kembali, kendaraan dialihkan menuju jalan alternatif lain. Pemerintah Kabupaten Dairi telah menyiapkan alat berat dan sudah dilakukan penimbunan batu agar bisa dilalui untuk satu arah.

4. Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu namun perlu dioptimalkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Dairi pada Triwulan II tahun 2025 ini, TPID Kabupaten Dairi terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

1. Ketersediaan pasokan :

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut :

- Senin, 7 April 2025 Bupati Dairi panen raya padi serentak dalam rangka percepatan swasembada pangan nasional di Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang yang dihadiri Presiden Prabowo Subianto secara daring dari Kabupaten Majalengka Provinsi

Jawa Barat.

- Rabu, 10 April 2025 Kelurahan Panji Dabutar Kecamatan Sitinjo kembali mengaktifkan areal persawahan dan tidak alih komoditi, Tim dari Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama unsur TNI lakukan pembinaan kepada petani.
- Kamis, 11 April 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama Tim E.D.E Consulting GmbH - Hanns R. Neumann Stiftung (HRNS) Indonesia diskusi tentang progres pendampingan budi daya kopi arabika untuk 3.000 petani di 4 (empat) Kecamatan yang saat ini sedang berjalan.
- Kamis, 24 April 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama Camat Sumbul kumpulkan Kepala Desa dan Lurah serta Kelompok Tani calon penerima Program Optimasi Lahan (OPLA). Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan pertanaman padi sawah mendukung swasembada pangan yang dilaksanakan dengan pola bantuan pemerintah melalui Kementerian Pertanian RI berupa pengolahan lahan dan konstruksi.
- Rabu, 29 April 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi kumpulkan Penyuluh Pertanian se Kabupaten Dairi pada Pos Simpul Koordinasi (POSKO) pastikan Gerakan Penyuluh (GALUH) untuk mendorong Swasembada Pangan sehingga target tanam dan panen tercapai dan selanjutnya dilaporkan langsung setiap hari ke aplikasi e-pusluh yaitu laporan realisasi tanam dan panen padi sawah, padi gogo, dan jagung.
- Selasa, 6 Mei 2025 Permintaan Kopi Robusta Sidikalang terus meningkat dan semakin mendapat tempat di pasar mancanegara, kali ini datang dari PT Filo Multi Globalindo bekerja sama dengan DPD ASKI Sumut dan DPC ASKI Dairi untuk ekspor ke Korea Selatan.
- Selasa, 6 Mei 2025 Sosialisasi pembentukan Koperasi Desa Merah Putih se-Kecamatan Gunung Sitember.
- Rabu, 14 Mei 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi dan jajaran melakukan panen jagung bersama Petani di Desa Perjuangan Kecamatan Sumbul yang berada pada ketinggian 1.460 Mdpl. Penanaman dilakukan pada tanggal 11 Desember 2024, merupakan benih bantuan Pemerintah. Penyuluh Pertanian melakukan pendampingan hingga panen dan hasilnya cukup bagus. Kejar terus budidaya komoditi tanaman pangan mencapai target Swasembada Pangan
- Jumat, 16 Mei 2025 Upaya mendorong kemandirian melalui swasembada pangan berkelanjutan, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi sampaikan kepada para Kepala Desa dan Ketua BPD se Kecamatan Siempatnempu Hilir dan Kecamatan Lae Parira agar melibatkan kelompok tani dan kelompok perikanan menjadi anggota Koperasi Desa Merah Putih.
- Senin, 19 Mei 2025 menuju target penanaman sejuta pohon, penyerahan bibit Kemiri secara simbolis sekaligus penanaman oleh Bupati Dairi Vickner Sinaga dilaksanakan di Kecamatan Sitinjo.
- Senin, 26 Mei 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama jajaran dan Camat Berampu panen jagung bersama Kelompok Tani Cipta Karya, Desa Karing Kecamatan Berampu.
- Kamis, 29 Mei 2025 Dorong terus kemandirian petani, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama Wakil Ketua DPRD Kabupaten Dairi hadir pertemuan Kelompok Tani di Kelurahan Pegagan Julu I Kecamatan Sumbul.
- Kamis, 5 Juni 2025 Kapolres Dairi didampingi Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama jajaran dan Camat Tigalingga mengikuti Panen raya jagung serentak kuartal II bersama Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto.
- Rabu, 11 Juni 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi

melakukan Tanam Padi bersama di daerah irigasi Sikaleut untuk mendukung Swasembada Pangan.

- Senin, 16 Juni 2025 Supervisi TP. PKK Kabupaten Dairi, Desa Percontohan Pemanfaatan Halaman dan Pekarangan (Hatinya PKK) Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang.
- Selasa, 17 Juni 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi dan Camat Berampu melakukan pembekalan penggunaan dana Ketahanan Pangan Desa Pasi Kecamatan Berampu TA 2025 untuk padi gogo, cabe dan budidaya ikan.
- Kamis, 19 Juni 2025 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi undang seluruh penyuluh pertanian se- Kabupaten Dairi pada Pos Simpul Koordinasi (Posko) pastikan program swasembada pangan berjalan sesuai dengan target dan sasaran tanam sekaligus pembahasan teknis pelaporan penyuluh pertanian, dan permasalahan yang dihadapi petani dalam menjalankan usahanya.
- Jumat, 20 Juni 2025 Wakil Bupati Dairi serahkan benih jagung bantuan Kementerian Pertanian RI seluas 1.879 ha kepada petani secara simbolis di Desa Sungai Raya Kecamatan Siempat Nempu Hulu dirangkaikan dengan tanam bersama Kelompok Tani Sada Ukur, turut hadir Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Camat Siempat Nempu Hulu, Kapolsek Tigalingga serta seluruh penyuluh pertanian Kecamatan siempat Nempu Hulu, Tigalingga, dan Gunung Sitember.
- Selasa, 24 Juni 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi galakkan Program Pekarangan Pangan Lestari secara mandiri dan gotong royong mendukung Program Hatinya PKK di Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang.
- Jumat, 27 Juni 2025 Pembinaan Gapoktan Cinta Kasih Desa Lumban Toruan Kecamatan Lae Parira sekaligus penyerahan dana bergulir kepada anggota Gapoktan sebesar Rp. 189.390.000,-. Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan mengingatkan agar dana yang digulirkan digunakan untuk mengembangkan usaha agribisnis sehingga jumlahnya terus meningkat untuk kesejahteraan anggota, Lae Parira.

2. Keterjangkauan harga :

- Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, setiap minggu (sesuai jadwal pasar di masing-masing kecamatan) Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kabupaten
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan SiHarapanKu serta melakukan monitoring ke distributor.
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem Panen .
- Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kabupaten Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.

15 April 2025 Bupati Dairi dan Wakil Bupati bersama Kepala OPD inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Sumbul sekaligus melakukan penertiban Pasar Sumbul.

- 22 April 2025 Wakil Bupati Dairi bersama sejumlah Pimpinan OPD inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Sumbul sekaligus melakukan penertiban Pasar Sumbul agar berdampak positif kepada masyarakat Dairi.

3. Kelancaran distribusi :

Ada beberapa kegiatan sebagian berikut :

- Optimalisasi Pasar Murah dilaksanakan dengan menggunakan Pembayaran QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Bantuan pompanisasi kepada kelompok tani
- Pada tanggal 19 Juni 2025 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama masyarakat Desa Simanduma gotong royong memperbaiki saluran irigasi persawahan yang dilakukan secara swadaya dengan menurunkan alat berat untuk membersihkan longsor.

4. Komunikasi efektif :

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Dairi melalui High Level Meeting (HLM), Rakor TPID dan Rapat Teknis TPID.

- Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten/Kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID yang dipimpin oleh Bupati Dairi dan Sekda Kabupaten Dairi.
- Jumat, 11 April 2025 Rapat Penataan Pasar Sidikalang dan Pasar Sumbul
- Rabu, 26 Mei 2025 Rapat Dengan Distributor Pupuk dan Kios.
- Rabu, 4 Juni 2025, dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Dairi.
- Senin, 23 Juni 2025, dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi dipimpin oleh Bupati Dairi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
- Penyaluran beras sebanyak 10 kilogram kepada keluarga penerima manfaat (KPM) di Kabupaten Dairi periode April-Juni 2025 sangat membantu masyarakat dalam memenuhi
-

kebutuhan pokoknya.

- Gerakan Penyuluh (GALUH) dapat mendorong Swasembada Pangan sehingga target tanam dan panen tercapai.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
2. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainn
3. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
4. Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
5. Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
6. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
7. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
 - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - Pencanaan gerakan menanam;
 - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.